

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang PT David Bintang Jaya

PT David Bintang Jaya merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2018 dan bergerak di bidang kosmetik dan kecantikan. Fokus dari PT David Bintang Jaya adalah untuk mendatangkan, melegalisir, hingga menjual produk-produk kecantikan populer Korea di Indonesia. Saat ini, PT David Bintang Jaya telah menaungi beberapa merek kosmetik Korea di Indonesia, seperti Romand, Too Cool for School, Banobagi, Medicube, Torriden, serta masih banyak merek kecantikan lainnya yang sedang dalam proses atau baru akan *launching* di masa yang akan datang.



Gambar 2.1 Logo PT David Bintang Jaya
Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

PT David Bintang Jaya berawal dari karier mereka yang hanya mengimpor, melegalisir, hingga menjual beberapa *brand* saja, kini mereka menjual lebih dari 13 *brand*. Seluruh produk kecantikan yang dijual PT David Bintang Jaya telah didaftarkan sertifikasi BPOM sehingga keamanan dan legalitas produk telah terjamin. Selain itu, kini produk-produk yang mereka jual berada di sejumlah toko retail, seperti Sociolla dan Watson, dan berbagai *e-commerce*, seperti Shopee, Tokopedia, Blibli, hingga Lazada. Masing-masing *brand* memiliki *official account* di berbagai *e-commerce* dan media sosial. Selain itu, PT David Bintang Jaya juga memiliki dua situs web yang menjual produk-produk kecantikan mereka secara

menyeluruh dari berbagai merek di bawah naungan mereka, yaitu Disini Shop dan LVS Shop.

Segala penjualan secara legal dari merek-merek tersebut di Indonesia berada di bawah PT David Bintang Jaya. Hingga kini, PT David Bintang Jaya terus menambah merek-merek kecantikan Korea Selatan lainnya yang nantinya akan dibawa masuk ke Indonesia. Proses legalisir atau sertifikasi BPOM sendiri memakan waktu yang cukup lama, sekitar satu tahun sehingga membutuhkan proses agar produk-produk kecantikan tersebut dapat dijual di Indonesia.

Budaya kerja pada PT David Bintang Jaya sendiri berorientasi pada budaya kerja Korea Selatan yang khas. Hal ini ditandai dengan adanya aturan-aturan yang membatasi kewenangan karyawan, seperti hanya terdapat beberapa kartu akses lantai 11 yang dipegang oleh karyawan-karyawan tertentu pada lantai 12. Selain itu, para *intern* sendiri akan diberikan tugas yang lebih ringan daripada para karyawan dan juga tidak diberikan *full access* untuk aset-aset mereka, seperti misalnya akun media sosial *brand* di bawah naungan PT David Bintang Jaya.

2.2 Visi dan Misi PT David Bintang Jaya

PT David Bintang Jaya memiliki visi dan misi yang tercantum pada berkas *company profile* sebagai berikut (PT David Bintang Jaya, 2023):

VISI

We aim for the “efficient distribution/marketing/licensing gateway for the brands who expands their business in Indonesia and SEA retail market.

MISI

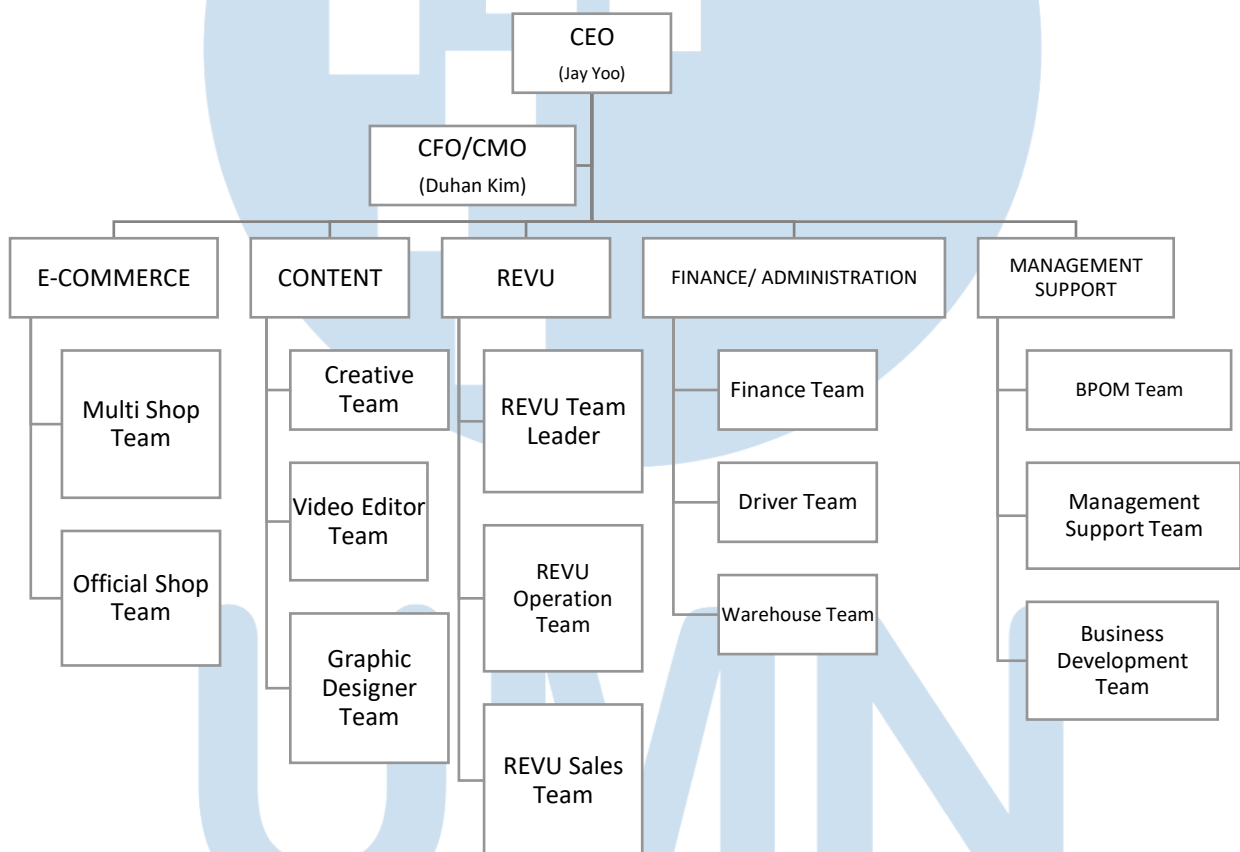
Strive to import only the highest quality and authentic South Korean beauty products in order to ensure that consumers have access to genuine beauty solutions that meet their diverse needs and preferences.

PT David Bintang Jaya memiliki visi dan misi yang berpusat pada kecantikan dimana setiap produk diharapkan mampu menjadi langkah untuk para produsen memperluas jangkauan *brand* mereka, sekaligus untuk para konsumen agar menjadi

percaya diri serta menjadi sarana untuk mengekspresikan keinginan diri sendiri. PT David Bintang Jaya memilih merek-merek kecantikan Korea yang produknya beragam bahan dasar hingga fungsinya sehingga setiap individual yang memiliki kebutuhan maupun keinginan yang berbeda-beda dapat terpenuhi.

2.3 Struktur Organisasi PT David Bintang Jaya

Dilansir dari dokumen internal perusahaan, berikut merupakan struktur organisasi PT David Bintang Jaya.



Tabel 2.1 Struktur Organisasi PT David Bintang Jaya

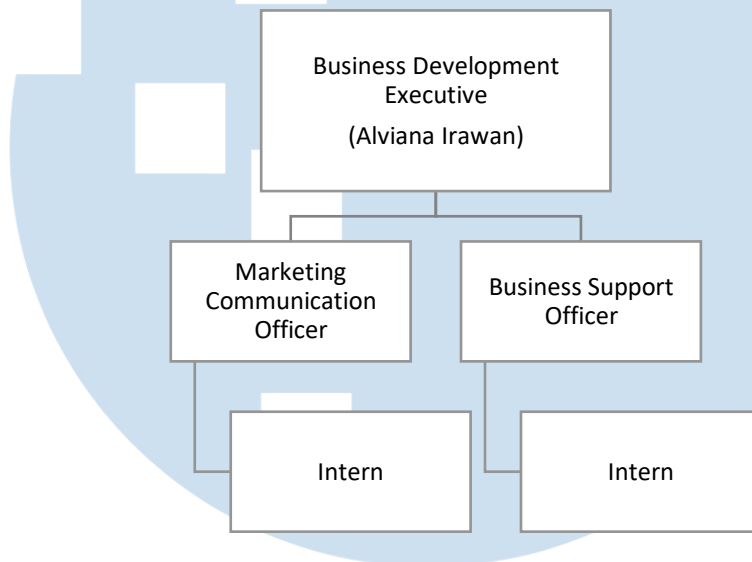
Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Sesuai dengan struktur organisasi di atas, PT David Bintang Jaya dipimpin oleh Jay Yoo selaku CEO dari perusahaan. Di bawahnya, terdapat Duhan Kim selaku CFO/CMO dari perusahaan ini. Setelah itu terdapat beberapa divisi di bawahnya yang nantinya dipecah lagi di dalamnya, yaitu divisi *E-commerce*, *Content*, *REVU*, *Finance/Administration*, dan *Management Support*. Divisi

Marketing Communication sendiri berada di bawah *Management Support* dalam lingkup *Business Development Team*.

2.4 Struktur Organisasi Divisi

Berikut merupakan struktur dari *Business Development Team* di PT David Bintang Jaya berdasarkan hasil wawancara dengan HR.



Tabel 2.2 Struktur *Business Development Team*

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Business Development Team merupakan salah satu bagian dari divisi *Management Support* yang bertanggung jawab untuk mengembangkan bisnis agar semakin diketahui dan diinginkan oleh masyarakat. Dengan demikian, divisi ini harus mampu mengidentifikasi peluang bisnis, membangun dan menjaga hubungan dengan prospek maupun para konsumen, hingga merancang strategi yang mampu memaksimalkan jangkauan dan potensi bisnis. Divisi ini terdiri dari beberapa jabatan yang berbeda dengan peran-perannya masing-masing. Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing jabatan dijabarkan sebagai berikut:

A. Business Development Executive

Business Development Executive bertugas untuk memberikan gambaran besar untuk perencanaan hingga *monitoring* untuk setiap perencanaan yang

dilakukan oleh Marketing Communication Officers dan Business Support Officer. Kemudian, jabatan ini juga yang akan memberikan *approval* sekaligus menjadi jembatan untuk atasan maupun divisi lain yang ada di dalam departemen *Management Support*. Selain itu, Business Development Executive juga yang memantau apakah kegiatan telah mencapai *objective* atau KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah ditentukan.

B. Marketing Communication Officers

Marketing Communication Officers bertugas untuk merancang kegiatan promosi dari gambaran besar yang telah diberikan, seperti merencanakan hingga membuat secara rinci promosi yang akan dilakukan. PT David Bintang Jaya sendiri melakukan kegiatan promosi mereka secara *online* sehingga para Marketing Communication Officers akan berfokus pada media *online*. *Brief* ini nantinya akan diberikan kepada *creatives* untuk direalisasikan. Promosi yang dilakukan akan mengkomunikasikan mulai dari produk, *brand*, kampanye, hingga acara-acara yang diadakan, baik atas nama masing-masing *brand* maupun atas nama *multishop*. Dengan demikian, Marketing Communication Officers harus mampu mengenal pasar dan mengikuti tren yang ada di media digital, serta mengenal masing-masing *niche* dari tiap-tiap *brand* hingga *multishop* yang dipegang. Selain itu, jabatan ini juga bertugas dalam perancangan kampanye hingga *event* agar apa yang dibuat semakin dikenal oleh pasar yang dituju. Jabatan ini juga bertugas untuk menghubungi KOL (*Key Opinion Leader*) yang dianggap sesuai dengan merek yang ditentukan.

C. Marketing Communication Intern

Marketing Communication Intern memiliki tugas yang serupa dengan Marketing Communication Officers untuk kegiatan promosi *online*, dimana para *intern* bertugas untuk membuat *brief* yang nantinya akan diberikan kepada *creatives* untuk direalisasikan, serta para *intern* akan meninjau ulang hasilnya. Selain itu, para *intern* juga mengerjakan pekerjaan di luar perancangan konten pada media sosial, seperti membantu dalam perancangan promosi produk,

brand, hingga acara-acara yang diadakan, contohnya saat Pop Up Store dan perancangan *launching* Muzigae Mansion di Indonesia. Selain itu, Marketing Communication Intern juga seringkali mendapatkan tugas tambahan untuk membantu tugas Marketing Communication Officers, seperti untuk mencari dan menghubungi KOL untuk merek yang ditentukan, membantu dalam perancangan *event*, hingga perancangan *brief* maupun *caption* untuk konten dari *brand* yang di luar dari tugas utama yang telah ditetapkan untuk masing-masing Marketing Communication Intern.

D. Business Support Officer

Business Support Officer bertugas untuk mengelola administrasi bisnis hingga penjadwalan, seperti mengatur *meeting* dan mengoordinasikan jadwal. Mereka juga yang akan melakukan analisis pada aktivitas bisnis dan yang merealisasikannya, serta membantu dalam pengambilan keputusan selanjutnya dalam bisnis, serta menangani korespondensi, membantu dalam entri data, membuat laporan, hingga manajemen kantor lainnya.

E. Business Support Intern

Business Support Intern memiliki tugas yang serupa dengan Business Support Officer yang membantu dalam kelangsungan bisnis seperti dalam kepentingan administrasi, analisis aktivitas bisnis, penjadwalan, korespondensi, hingga manajemen kantor lainnya. Mereka yang membantu Business Support Officer dalam kelancaran aktivitas yang dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A